Modul 1

Komputer Akuntansi

Perusahaan Manufaktur

Dan LKPD

Kelas: XII AKL



Nama : .....

Kelas :.....

No. Absen :.....



SMK NEGERI 1 WONOGIRI
2021

Dra. RETNO ASIATI,M.M

LIVEWORKSHEETS

A. Kompetensi Dasar

- Menerapkan komputerisasi *file* data akuntansi untuk perusahaan manufaktur
- Menganalisis daftar akun perusahaaan manufaktur
- Menganalisis saldo kartu piutang,kartu utang,kartu *item* perlengkapan /*supplies*, kartu bahan baku, kartu bahan pembantu, kartu barang jadi, dan kartu asset tetap dan pencatatan transaksi pembelian bahan baku, bahan pembantu, asset tetap pada perusahaan manufaktur.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul peserta didik dapat:

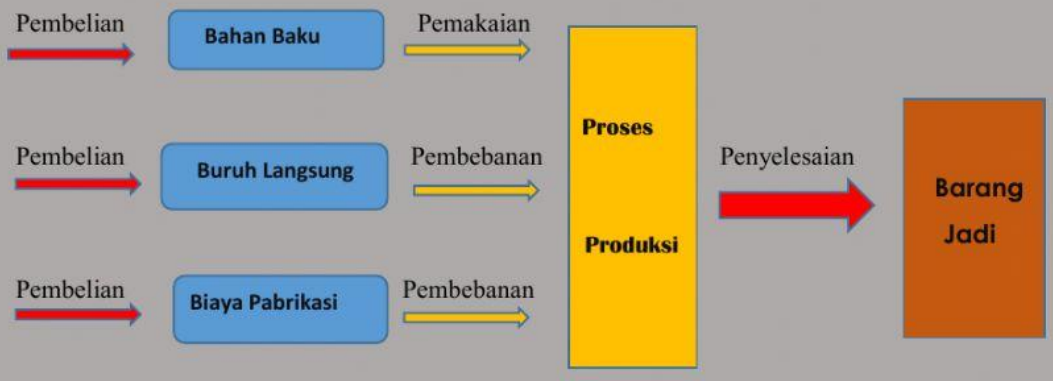
- Memahami akuntansi perusahaan manukatur
- Memahami komputer akuntansi perusahaan manufaktur
- Memahami cara membuat file data akun perusahaan manufaktur
- Memahami cara membuat daftar akun perusahaan manufaktur
- Melakukan *entr*y saldo akun-akun pada perusahaan manufaktur

C. Materi Pembelajaran

Karakteristik Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur (*manufacturing firm*) adalah perusahaan yangkegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut.

Kegiatan khusus dalam perusahaan manufaktur adalah pengolahanbahan baku menjadi barang jadi. Kegiatan ini sering disebut proses produksi. Kegiatanproduksi, apabila digambarkan akan nampak seperti di bawah ini :



Bidang akuntansi yang menangani masalah produksi disebut akuntansi biaya (*cost accounting*) ujuannya, menetapkan beban pokok produksi barang jadi. Bab ini akan membahas sesuai ruang lingkup yang telah disebutkan, yakni penetapan bebanpokok produksi. Titik berat pembahasan masih diletakkan pada pengenalan terhadap proses akuntansi dan laporan khusus untuk perusahaan manufaktur

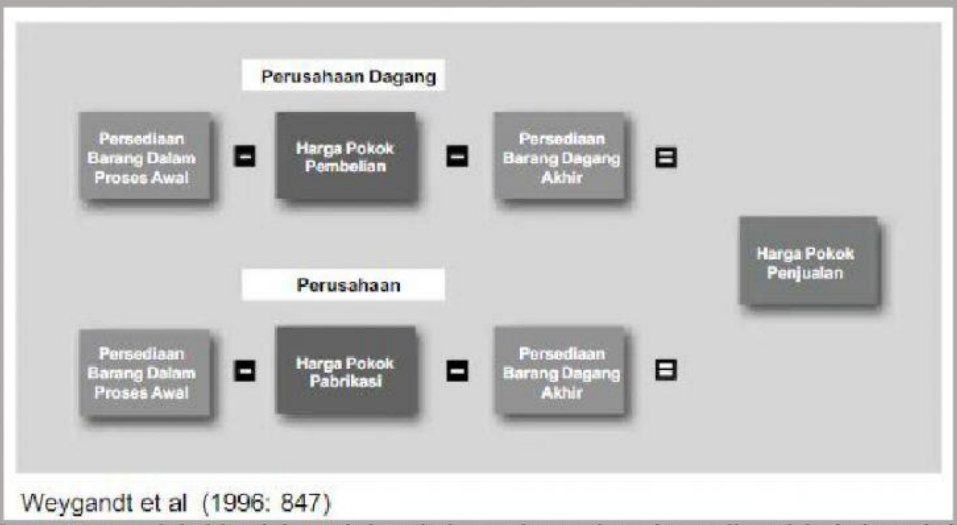
Dra. RETNO ASIATI,M.M

LIVEWORKSHEETS



Weygandt et al (1996: 847)

Gambar di atas menunjukkan karakteristik khusus perusahaan manufaktur yangmembedakannya dengan jenis perusahaan lain seperti perusahaan dagang atauperusahaan jasa. Perbedaan tersebut terletak pada persediaan-persediaannya,biaya pabrikasi (*manufacturing costs*) biaya produksi dan beban pokok produksinya. Kita juga bisa memahami perbedaan dalam komponen perhitungan beban pokok penjualan pada sebuah perusahaan manufaktur dengan perusahaan dagang melalui penggambaran di bawah ini :



Weygandt et al (1996: 847)

Komponen penambah dalam beban pokok penjualan untuk perusahaan dagang diperoleh dari pembelian barang dagangan yang ditambahkan ke persediaan barang dagangan yang telah dimiliki. Pada perusahaan manufaktur, komponen penambah persediaan awal barang jadi diperoleh dari harga pokok pabrikasi/beban pokokproduksi yang dibebankan selama proses mengubah bahan baku menjadi barang jadiberlangsung. Setelah barang yang tersedia untuk dijual (baik pada perusahan dagang maupun pada perusahaan manufaktur) dikurangi dengan persediaan akhir, maka didapatlah beban pokok penjualan.

Masalah Khusus Perusahaan Manufaktur

Dibandingkan dengan perusahaan dagang, masalah khusus dalam akuntansi perusahaan manufaktur adalah persediaan, biaya pabrikasi *(manufacturing costs)*,biaya produksi dan beban pokok produksi.

Persediaan (*Inventory*)

LIVEWORKSHEETS

Berdasarkan perusahaan dagang, dalam perusahaan manufaktur biasanya terdiridari tiga macam, yakni:

1. Persediaan bahan baku (*raw materials inventory*)
2. Persediaan barang dalam proses (*work in process inventory*)
3. Persediaan barang jadi (*FInished goods inventory*)

Persediaan bahan baku melaporkan harga pokok bahan baku yang ada padatanggal neraca. Bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam prosesproduksi. Persediaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku dan biaya-biaya manufaktur lain yang telah terjadi untuk memproduksi barang yang belum selesai.Untuk menyelesaikannya masih diperlukan tambahan biaya. Persediaan barang jadi terdiri dari total biaya pabrik untuk barang-barang yang telah selesai diproduksi, tetapi belum dijual. Sebuah perusahaan manufaktur dengan demikian harus menyediakan tiga perkiraan untuk persediaan.

Biaya Manufaktur (*Manufacturing Cost*)

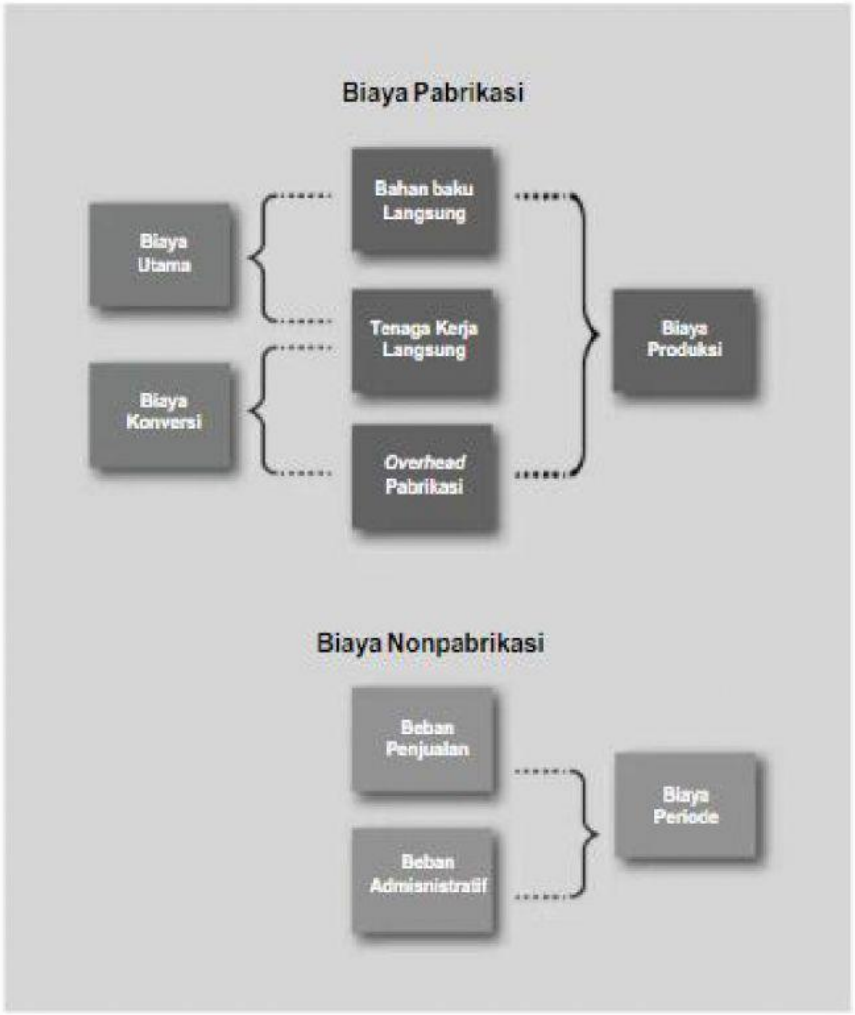
Biaya-biaya yang terjadi dalam perusahaan manufaktur selama suatu periodedisebut biaya manufaktur (manufacturing cost), atau lebih dikenal dengan biaya pabrik. Biaya ini digunakan untuk menyelesaikan barang yang masih sebagian selesai di awal periode, barang-barang yang dimasukkan dalam proses produksi periode itu dan barang-barang yang baru dapat diselesaikan sebagian di akhir periode. Padadasarnya biaya pabrik dapat dikelompokkan menjadi:

a. **Biaya bahan baku** *(raw materials cost)* yaitu biaya untuk bahan-bahan yangdapat dengan mudah dan langsung diidentifikasikan dengan barang jadi. Contoh bahan baku adalah kayu bagi perusahaan mebel atau tembakau bagi perusahaan rokok.
b. **Biaya tenaga kerja lansung** *(direct labor cost)* adalah biaya untuk tenga kerja yangmenangani secara langsung proses produksi atau yang dapat diidentikasikan langsung dengan barang jadi. Contoh buruh langsung adalah tukang kayu dalam perusahaan mebel atau pelinting rokok dalam perusahaan rokok (Sigaret KretekTangan= SKT).
c. **Biaya overhead pabrik** *(overhead cost)* adalah biaya-biaya pabrik selain bahan baku dan tenga kerja langsung. Biaya ini tidak dapat diidentifikasikan secara langsung dengan barang yang dihasilkan. Contoh biaya overhead pabrik adalah:
   (1) bahan pembantu (kadang-kadang disebut: bahan tidak langsung (*indirect materials*) misalnya perlengkapan pabrik (mur, baut dan pelitur dalam perusahaan mebel)
   (2) tenga kerja tidak langsung *(indirect labor*) yaitu tenaga kerja yangpekerjaannya tidak dapat diidentifikasikan secara langsung dengan barang yang dihasilkan, misalnya gaji mandor
   (3) pemeliharaan dan perbaikan *(maintenance and repair*)
   (4) listrik, air telepon dan lain-lain

Ketiga jenis biaya manufaktur ini dapat dihubungkan dan dilihat keterkaitannya dengan memperhatikan bagan yang diilustrasikan di bawah ini.

Dra. RETNO ASIATI,M.M

LIVEWORKSHEETS



Biaya Produksi (*Production Cost*) dan Biaya Periode (*Period Cost*)

Biaya produksi (production cost) adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama suatu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan barang dalam proses awal ditambah biaya pabrikasi (manufacturing cost), kemudian dikurangi dengan persediaan barang dalam proses akhir. Biaya pabrikasi adalah semua biaya yang berhubungan dengan proses produksi. Tiga komponen biaya yang terdapat dalam biaya produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya overhead adalah semua biaya pabrikasi (semua biaya yang terkait dengan proses produksi) yang bersifat tidak langsung, termasuk biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses pada akhir periode. Biaya overhead ini seringkali tidak dapat diatribusikan/dilekatkan pada masing-masing unit produk yang dikerjakan secara spesifik. Karena biaya ini biasanya dinikmati bersama selama proses produksi berlangsung. Dalam situasi tertentu dapat pula disebut sebagai biaya bersama (common cost).

Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung sering pula disebut sebagai biaya utama (prime cost), yaitu biaya yang merupakan komponen utama dari produkyang dibuat dan dapat dengan mudah distribusikan pada masing-masing unit produkyang dikerjakan atau dibuat. Biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead sering pula disebut sebagai biaya konversi

Dra. RETNO ASIATI,M.M

LIVEWORKSHEETS

(conversion cost), yaitu biaya yang dikeluarkan atau terjadi sehingga bahan baku dapat diubah menjadi produk jadi.

Kelompok biaya lain selain biaya produksi adalah biaya periode (period cost),yaitu biaya non pabrikasi yang dikeluarkan atau terjadi selama periode berjalan dalam rangka operasional perusahaan. Biaya ini dapat dibagi menjadi dua kelompok,yakni beban penjualan atau pemasaran dan beban-beban administratif. Klasifikasi biaya yang berbeda-beda ini dilakukan agar dapat mengukur kinerja atau prestasi masing-masing bagian secara lebih fair. Kata lainnya adalah, alokasi yang tepat akan dapat meningkatkan pertanggungjawaban masing-masing bagian. Sehingga sebuah beban, bisa jadi teralokasikan ke dalam pos-pos yang berbeda walaupun jenisnya sama. Beban depresiasi komputer, misalnya, bisa jadi merupakan kelompok biaya overhead, jika komputer tersebut berada di atau dipergunakan untuk kegiatan oleh departemen produksi. Mungkin juga merupakan beban pemasaran/penjualan jika komputer tersebut dimanfaatkan oleh bagian tersebut. Atau boleh jadi pula beban depresiasi komputer tersebut merupakan kelompok beban adminstratif jika komputernya digunakan oleh bagian kantor atau administrasi. Oleh karena itulah kitaharus dapat mengklasifikasikan setiap beban ke dalam kelompok biaya yang tepat karena berdasarkan laporan tersebut kinerja suatu bagian/seseorang akan diukur.

Beban pokok produksi (Cost of Goods Manufactured **)**

Biaya barang yang telah diselesaikan selama suatu periode disebut beban pokok produksi barang selesai (cost of goods manufactured) atau disingkat dengan beban pokok produksi. Harga pokok ini terdiri dari biaya pabrik ditambah persediaan dalam proses awal periode dikurangi persediaan dalam proses akhir periode. Beban pokokproduksi selama suatu periode dilaporkan dalam laporan harga produksi (cost ofgoods manufactured statement). Laporan ini merupakan bagian dari beban pokok penjualan (cost of goods sold).

Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Seperti telah dijelaskan, siklus akuntansi meliputi tahap pencatatan dan tahap pengikhtisaran yang terdiri dari :

Tahap pencatatan

1. Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi
2. Pencatatan dalam jurnal
3. Pemindahanbukuan (posting) ke buku besar

Tahap pengikhtisaran

4. Pembuatan neraca saldo
5. Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyelesaian
6. Penyusunan laporan keuangan
7. Pembuatan jurnal penutup
8. Pembuatan neraca saldo penutup
9. Pembuatan jurnal balik

Dra. RETNO ASIATI,M.M

LIVEWORKSHEETS

Bab ini tidak akan membahas tahap demi tahap siklus tersebut. Pembahasan perusahaan manufaktur di sini lebih pada menguraikan tahap-tahap tersebut secara garis besar saja. Penekanan diberikan pada proses akuntansi untuk masing-masing akun/rekening/perkiraan perusahaan manufaktur (ketiga istilah ini dipakai seluruhnya,secara bergantian, sepanjang pembahasan dalam buku ini untuk menunjukkan bahwa ketiganya merupakan istilah yang lazim dipakai sehari-hari dalam praktik pada DU/DI). Namun demikian, tetap diharapkan bahwa pemaparan berikut ini telah mencakup semua pemahaman minimal yang diperlukan untuk dapat menjalankan proses akuntansi pada sebuah perusahaan manufaktur

Bahan Baku (*Raw Materials*)

Pembelian bahan baku, seperti halnya perusahaan dagang, dicatat dalam bukupembelian (untuk pembelian kredit) dan buku pengeluaran kas (untuk pembeliantunai). Pembayaran hutang yang bersangkutan dicatat dalam buku pengeluaran kas.Di buku besar, pembelian bahan baku dicatat dalam rekening pembelian dan rekening-rekening lain yang berhubungan, misalnya potongan pembelian serta pembelian retur dan pengurangan harga. Pengeluaran bahan baku dari gudang untuk produksi tidak dicatat. Pemakaian bahan baku selama suatu periode dihitung sebagai berikut:

Data diperoleh	dari perkiraan	PerhitunganContoh
Persediaan bahan baku	Persediaan pada awal periode	Rp1.000.000,00
Pembelian	Ditambah Pembelian selama perode	Rp24.000.000,00 +
	sama dengan	

.....	Bahan baku tersedia untuk produksi	
	Dikurangi	Rp25.000.000,00
Persediaan bahan baku	Persediaan pada akhir periode	(Rp5.000.000,00) -
	sama dengan	
	Pemakaian bahan baku selama periode	Rp20.000.000,00

Jadi, seperti dalam perusahaan dagang, perkiraan persediaan bahan baku hanya digunakan untuk menampung ayat jurnal penyesuaian pada akhir periode.Jurnal penyesuaian dibuat untuk nilai persediaan yang ada di awal dan akhir periode.Sementara itu, nilai persediaan ditentukan dengan mengadakan penghitungan fisik.Jurnal penyesuaian untuk persediaan (awal dan akhir) dilakukan terhadap rekening Ikhtisar Beban pokok produksi.

Tenaga Kerja Langsung (*Direct Labor*)

Pembayaran gaji kepada tenaga kerja langsung dicatat dalam buku pengeluaran kas. Dalam buku perlu disediakan perkiraan tersendiri untuk biaya buruh langsung.Pada akhir periode dibuatkan jurnal penyesuaian untuk upah yang masih belum saatnya dibayar. Pembebanan biaya buruh langsung dilakukan dengan mambuat jurnal penutup ke rekening Ikhtisar Beban pokok produksi.

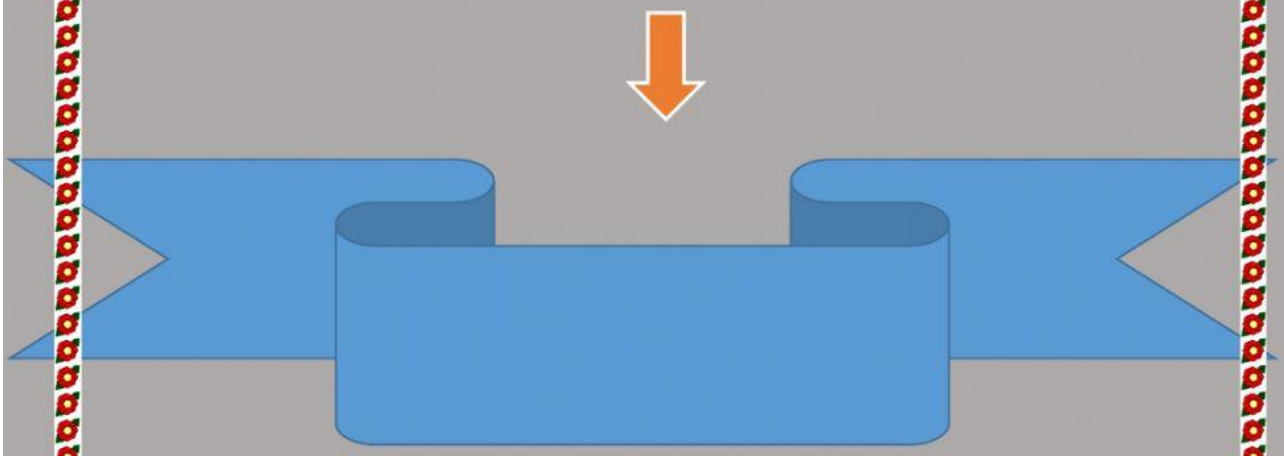
Biaya Overhead Pabrik (*Overhead*)

Biaya ini terdiri dari berbagai jenis, misalnya: bahan pembantu, tenga keja tidaklangsung, gaji, listrik, telepon, perlengkapan pabrik, pemeliharaan dan perbaikan,asuransi, penyusutan bangunan

LIVEWORKSHEETS

pabrik, penyusutan mesin-mesin pabrik, penyusutan kendaraan pabrik, penyusutan peralatan pabrik dan lain-lain. Untuk tiap-tiap jenis biaya dapat dibuatkan rekening tersendiri di buku besar. Atau, kalau ingin lebih sederhana, dalam buku besar hanya disediakan satu rekening saja yaitu biaya overhead pabrik sebagai rekening induk (sesungguhnya). Rincian biaya overhead pabrik ke dalam tiap-tiap jenis biaya dicatat dalam buku tambahan. Pembelian biaya overhead pabrik, misalnya pembelian bahan pembantu, dicatat dalam buku pembelian.Pembayarannya, dicatat dalam buku pengeluaran kas. Pembebanan biaya overhead pabrik ke dalam produksi dilakukan dengan membuat jurnal penutup atas rekeningyang bersangkutan. Rekening lawanya adalah Ikhtisar Beban pokok produksi.

Amati dan pelajari video pembelajaran ini.



Dra. RETNO ASIATI,M.M

LIVEWORKSHEETS